

HUBUNGAN ANTARA RIWAYAT HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA IBU BERSALIN DI PMB JAMILATUL SAKDIAH AM.KEB KECAMATAN BAKTIYA BARAT KABUPATEN ACEH UTARA

The Relationship Between History Of Hypertension And The Incidence Of Preeclampsia In Women In Labor At Bpm Jamilatul Sakdiah Am.Keb District Baktiya Barat, District Aceh Utara

Khalidah*¹, Nelva Riza², Jamilatul Sakdiah³

¹Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

²Program Studi Sarjana Kebidanan Universitas bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

*Koresponding Penulis: ¹khalidah@bbg.ac.id ²nelva@bbg.ac.id

Abstrak

Latar Belakang: Faktor risiko yang mempengaruhi preeklampsia antara lain status gravida, usia ibu, riwayat preeklampsia dalam keluarga, riwayat preeklampsia sebelumnya, diabetes mellitus dan hipertensi kronik. Tujuan: Mengetahui hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di BPM Jamilatul Sakdiah AM.Keb Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara. Metode: Desain penelitian menggunakan deskripsi korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 32 orang dengan jumlah sampel 32 responden. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling* menggunakan uji *Fisher's Exact Test*. Hasil Penelitian: Terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di BPM Jamilatul Sakdiah Am.Keb Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara dengan nilai ($p=0,000<0,05$). Kesimpulan: Terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di BPM Jamilatul Sakdiah Am.Keb Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara. Saran: Diharapkan penelitian ini berguna dan dijadikan sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan, perbandingan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya bagi peneliti kebidanan yang akan meneliti dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menambah variable penelitian dan objek penelitian yang lebih luas.

Kata kunci: Hipertensi, Ibu Bersalin kata 2, Preeklampsia

Abstract

Background: Risk factors that affect preeclampsia include gravida status, maternal age, family history of preeclampsia, previous history of preeclampsia, diabetes mellitus and chronic hypertension. Objective: To determine the relationship between a history of hypertension and the incidence of preeclampsia in mothers giving birth at BPM Jamilatul Sakdiah AM.Keb, Baktiya Barat District, North Aceh District. Method: The research design uses a correlation description with a cross sectional approach. The population is 32 people with a sample of 32 respondents. The sampling method is purposive sampling using the Fisher's Exact Test. Results: There is a relationship between a history of hypertension and the incidence of preeclampsia in mothers giving birth at BPM Jamilatul Sakdiah Am.Keb, Baktiya Barat District, North Aceh Regency with a value ($p=0.000<0.05$). Conclusion: There is a relationship between a history of hypertension and the incidence of preeclampsia in mothers giving birth at BPM Jamilatul Sakdiah Am.Keb, Baktiya Barat District, North Aceh Regency. Suggestion: It is hoped that this research will be useful and serve as information material to add insight, comparisons and references for further research, especially for midwifery researchers who will research and

become a reference for further research by adding research variables and broader research objects.

Keywords: *Hypertension, Maternity Mother, Preeclampsia*

PENDAHULUAN

Menurut WHO (2019), sekitar 75% kematian ibu diseluruh dunia disebabkan perdarahan hebat (sebagian besar paskasalin), hipertensi saat kehamilan saat kehamilan (preeklampsia/eklampsia), infeksi (biasanya pasca salin), partus lama, aborsi yang tidak aman. Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai 303.000 jiwa.

Faktor risiko yang mempengaruhi preeklampsia antara lain status gravida, usia ibu, riwayat preeklampsia dalam keluarga, riwayat preeklampsia sebelumnya, diabetes mellitus dan hipertensi kronik (Rana et al., 2019). Preeklampsia merupakan penyakit dengan tanda-tanda khas tekanan darah tinggi (hipertensi), pembengkakan jaringan (edema) dan ditemukannya protein dalam urin (proteimuria) yang timbul karena kehamilan. Penyakit ini umumnya terjadi dalam trimester ke-3 kehamilan, tetapi dapat juga terjadi pada trimester kedua kehamilan (Rukiyah & Yulianti, 2010).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanti, Aisyah dan Handayani (2019) menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil ($p=0,000$). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sabgustina dan Anjani (2017) menunjukkan ada hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian pre eklampsi ($p=0,000$).

Hasil penlitian yang dilakukan oleh Arnani, Yunola dan Anggraini (2022) juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia ($p=0,001$). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bulqies (2021) menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan preeklampsia adalah hipertensi kronis ($p=0,020$; OR 2,167).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti di BPM Jamilatul Sakdiah Am.Keb diperoleh data bahwa pada tahun 2021 jumlah ibu bersalin yang mengalami hipertensi sebanyak 86 orang dari 203 orang ibu bersalin dengan rata-rata tekanan darah 170/90 mmHg. Dari 86 orang ibu bersalin yang mengalami hipertensi sebanyak 72 orang ibu mengalami preeklampsi ringan sampai berat.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 10 orang Ibu bersalin di BPM Jamilatul Sakdiah Am.Keb diperoleh bahwa sebanyak 7 orang ibu memiliki riwayat hipertensi dan pernah mengalami preeklampsia dan sebanyak 3 orang ibu tidak memiliki riwayat hipertensi dan tidak pernah mengalami preeklampsia. Berkaitan dengan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di BPM Jamilatul Sakdiah AM.Keb Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskripsi korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dimana pengambilan data hanya diambil pada satu waktu. Penelitian deskripsi korelasi menurut Budiman (2011) merupakan jenis penelitian analitik yang bertujuan menetapkan besarnya hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini hubungan yang akan dilihat adalah hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di BPM Jamilatul Sakdiah AM.Keb Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara.

Populasi dari penelitian ini adalah semua ibu bersalin di BPM Jamilatul Sakdiah AM.Keb Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara yaitu berjumlah 32 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan mulai November 2022 sampai dengan Mei 2023. Pengambilan data primer dari lokasi penelitian diperoleh menggunakan spygmomanometer, stetoskop dan lembar pencatatan dengan sampel sebanyak 32 orang pada ibu bersalin. Pada penelitian ini,

jumlah responden yaitu 32 responden. Waktu untuk melakukan penelitian ini selama satu bulan agar seluruh responden dapat diambil datanya. Proses pengambilan data penelitian menggunakan spygmomanometer, stetoskop dan lembar pencatatan pada ibu bersalin di BPM Jamilatul Sakdiah AM.Keb Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara

Hubungan Antara Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Bersalin di BPM Jamilatul Sakdiah AM.Keb Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara

Tabel 1

No	Riwayat Hipertensi	Kejadian Preeklampsia				Total		p-value
		Preeklampsi		Tidak Preeklampsi		f	%	
		a						
		f	%	f	%	f	%	
1	Hipertensi	8	25	2	6,2	10	31,2	0,000
2	Tidak Hipertensi	2	6,2	20	62,5	22	68,8	
	Jumlah	10	31,2	22	68,8	32	100	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di BPM Jamilatul Sakdiah Am.Keb Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara dengan nilai ($p=0,000<0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti, Aisyah dan Handayani (2019) menunjukkan bahwa da hubungan yang bermakna antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu hamil dengan nilai $p=0,000$. Hasil penelitian Surianti, Suratiah dan Julaiwan (2017) juga menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat hipertensi pada kehamilan sebelumnya dengan preeklampsia ($p=0,000$). Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sukmawati, Mamuroh dan Nurhakim (2018) yang juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara riwayat penyakit hipertensi ($p=0.0001$) dengan kejadian preeklampsia pada pasien yang dirawat di Ruang Kalimaya RSUD dr Slamet Garut. Penelitian ini Bulqies (2021) juga menyatakan bahwa faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia di RSUD Bangkalan adalah hipertensi kronik (p -value 0,020; OR 2,167).

Salah satu faktor risiko terjadinya preeklampsia adalah riwayat hipertensi (Wiknjosastro, 2011). Ibu yang mempunyai riwayat hipertensi berisiko lebih besar mengalami preeklampsia, serta dapat meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas maternal (Bobak et al., 2005).

Ibu yang mengalami riwayat hipertensi berisiko lebih besar mengalami preeklampsia. Penurunan perfusi plasenta dan terjadinya hipoksia pada pasien preeklampsia menyebabkan iskemia plasenta, sehingga perfusi jaringan yang buruk pada semua organ dapat terjadi, kejadian ini dpat menyebabkan peninkatan resistensi dan tekanan darah, serta permeabilitas sel endotel dan menyebabkan kebocoran cairan dan protein intra vascular serta plasma berkurang (Liwdermik, 2013).

Penulis menyimpulkan bahwa wanita hamil yang mempunyai riwayat hipertensi berpotensi menderita preeklampsia dibandingkan dengan wanita hamil yang tidak mempunyai riwayat hipertensi. Dan hipertensi yang diderita sejak sebelum hamil sudah mengakibatkan gangguan / kerusakan pada organ penting tubuh dan ditambah lagi dengan adanya kehamilan maka kerja tubuh akan bertambah berat sehingga dapat menyebabkan gangguan / kerusakan yang lebih berat lagi dengan timbulnya oedem dan proteinuri.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Muara Satu Kota lhokseumawe terhadap 32 responden yang berjudul "Hubungan Antara Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Bersalin di BPM Jamilatul Sakdiah AM.Keb Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara" maka dapat dibuat kesimpulan yaitu terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian preeklampsia pada ibu bersalin di BPM Jamilatul Sakdiah Am.Keb Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara dengan nilai ($p=0,000<0,05$).

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak BPM Jamilatul Sakdiah Am.Keb untuk meningkatkan program promotif, preventif dan kuratif terhadap ibu hamil dan untuk mengurangi atau menurunkan angka kejadian preeklampsia. Sebagai bahan informasi untuk menambah wawasan, perbandingan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya bagi peneliti kebidanan yang akan meneliti dan menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan menambah variable penelitian dan objek penelitian yang lebih luas. Manfaat penelitian ini bagi responden sebagai bahan informasi ataupun masukan kepada responden tentang Hubungan Antara Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Bersalin di BPM Jamilatul Sakdiah AM.Keb Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara. Diharapkan resopnden yang memiliki Riwayat hipertensi lebih rutin memeriksa kehamilannya untuk menghindari komplikasi. Sebagai sumber informasi bagi rekan mahasiswa Prodi Sarjana kebidanan UBBG khususnya tentang Hubungan Antara Riwayat Hipertensi dengan Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Bersalin di BPM Jamilatul Sakdiah AM.Keb Kecamatan Baktiya Barat Kabupaten Aceh Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, H. (2019). Hipertensi pada Kehamilan. *Herb-Medicine Journal*, 2(2): 27. doi: 10.30595/hmj.v2i2.4169.
- Ammon, F. J. et al. (2018). Liver stiffness reversibly increases during pregnancy and independently predicts preeclampsia. *World Journal of Gastroenterology*, 24(38): 4393–4402. doi: 10.3748/wjg.v24.i38.4393.
- Armaly, Z. et al. (2018). Preeclampsia: Novel mechanisms and potential therapeutic approaches. *Frontiers in Physiology*, 9(JUL): 1–15. doi: 10.3389/fphys.2018.00973.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arnani, A., Yunola, S., & Anggraini, H. (2022). Hubungan Riwayat Hipertensi, Obesitas, Dan Frekuensi Antenatal Care Dengan Kejadian Preeklampsia. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2): 238-245. DOI: <https://doi.org/10.36729>
- ASEAN Secretariat. (2020). *ASEAN Statistical Report on Sustainable Development Goals 2020*. ASEAN Secretariat.
- Ayu, A. L. (2020). *Hubungan Riwayat Preeklampsia dengan Kejadian Preeklampsi pada Ibu Hamil*. Palu.
- Baharuddin, M., Amelia, D., Suhowatsky, S., Kusuma, A., Suhargono, M.H., & Eng, B. (2019). Maternal death reviews: A retrospective case series of 90 hospital-based maternal deaths in 11 hospitals in Indonesia. *Int J Gynaecol Obstet*, 144 (1) :59-64. doi: 10.1002/ijgo.12736. PMID: 30815870.

- Benson, D. (2010). *Hipertensi dalam kehamilan. Edisi II*. Surabaya: Lab/SMF Obstetri Ginekologi, Fakultas kedokteran UNAIR/RSUD Dr Soetomo.
- Bulqies, Z.A. (2021). Hubungan Faktor Risiko Terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Bersalin di RSUD Kabupaten Bangkalan. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana MALIK Ibrahim Malang
- Butalia, S., Audibert, F., Anne-M., Firoz T., Logan, A.G., Magee, L.A., Mundle, W., Rey, E., Rabi, D.M., Daskalopoulou, S.S., Nerenberg, K.A. (2018). Hypertension Canada's 2018 Guidelines for the Management of Hypertension in Pregnancy. *Canadian Journal of Cardiology*, 34: 526-531.
- Cunningham, F. G. (2012). *Obstetri*. Jakarta: EGC.
- Denantika, O., Serudji, J., Gusti, R. (2015). Hubungan Status Gravida ibu Terhadap Kejadian Preeklampsia di Fakultas Kedokteran Andalas Padang *Jurnal Andalas 4 (1)*: 212-213.
- DEPKES RI. (2009). *Standar Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dinas Kesehatan (Dinkes) Aceh. (2019). *Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Aceh Tahun 2019*. Banda Aceh: Dinkes Aceh.
- Fernández Alba, J. J. et al. (2018). Sobre peso y obesidad como factores de riesgo de los estados hipertensivos del embarazo: estudio de cohortes retrospectivo. *Nutrición Hospitalaria*, 35(4): 874. doi: 10.20960/nh.1702.
- Ferri. (2017). Definisi hipertensi. *Repository*. [Serial Online] <http://repository.unimus.ac.id/>. Diakses tanggal 5 Januari 2023.
- Fitriahadi, E. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan Disertai Daftar Tilik*. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta.
- Geraldo, J. et al. (2017). Preeclampsia: Definitions of Hypertensive States during Pregnancy Pathophysiological Foundations. *Rev Bras Ginecol Obstet*, 39: pp. 496–512. Available at: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/28793357/>.
- Han, L. et al. (2014). Blood coagulation parameters and platelet indices: Changes in normal and preeclamptic pregnancies and predictive values for preeclampsia. *PLoS ONE*, 9(12): 1–14. doi: 10.1371/journal.pone.0114488.
- IDI. (2017). *Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia
- Irianti, Bayu, dkk. (2013). *Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti*. Jakarta: Sagung Seto.
- Isnaniar, dkk. 2019. Pengaruh Obesitas terhadap Kejadian Hipertensi dalam Masa Kehamilan di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Jurnal Photon*. Vol. 9. No. 02.
- Kemenkes, RI (2019). *Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2019*. Jakarta: Kemenkes RI
- Kemenkes, RI (2022). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021*. Jakarta: Kemenkes RI

- Suryani, Sri dan Ririn W. (2018). Riwayat Penggunaan Kontrasepsi terhadap saKejadian Hipertensi dalam Kehamilan. *Jurnal Kebidanan*, 10(02).
- Usselman, C. W. et al. (2020). A recent history of preeclampsia is associated with elevated central pulse wave velocity and muscle sympathetic outflow. *American journal of physiology. Heart and circulatory physiology*, 318(3): H581–H589. doi: 10.1152/ajpheart.00578.2019.
- Vidal, J. D. (2017). The Impact of Age on the Female Reproductive System. *Toxicologic Pathology*, 45(1): 206–215. doi: 10.1177/0192623316673754
- Weissgerber, T. L., & Mudd, L. M. (2015). Preeclampsia and Diabetes. *Current Diabetes Reports*, 15(3): 1–16. doi: 10.1007/s11892-015-0579-4.
- WHO. (2019). *Maternal Mortality*. Dikases melalui <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality> pada 04 Januari 2023.
- WHO, (2013). *Pravelensi Hipertensi Seluruh Dunia*. KemenKes RI. [Serial Online].<https://www.kemkes.go.id/article/view/19051700002/hipertensi-penyakit-paling-banyak-diidap-masyarakat.html>. Diakses tanggal 5 Januari 2023.